

**GEOLOGI DAN STUDI AKUIFER WEDIOMBO
BERDASARKAN DATA GEOLISTRIK PADA DAERAH
JEPITU DAN SEKITARNYA, KECAMATAN TEPUS-
GIRISUBO, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, D.I.
YOGYAKARTA**

SARI

Eriant Yosua Crishman Samosir
111.130.109

Secara geografis daerah penelitian terletak pada koordinat (UTM-WGS84-Zona 49S) 464000-469500 mT dan 9093500-9099000 mU. Sedangkan secara administratif daerah penelitian masuk ke dalam Kecamatan Tepus dan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi D.I. Yogyakarta.

Berdasarkan analisis aspek-aspek geomorfologi, bentuk lahan daerah telitian dibagi menjadi 9 bentuk lahan, antara lain Satuan Bentuk Lahan Perbukitan Kars (K1), Dolina (K2), Uvala (K3), Bukit Intrusi (V3), Perbukitan Vulkanik Terkikis (V2), Dataran Vulkanik (V1), Dataran Teras Pantai (M1), Laut (M2), dan Dataran Aluvial (F1).

Stratigrafi daerah telitian dapat dibagi menjadi 7 satuan dari tua ke muda, antara lain Satuan lava-andesit Wuni, Satuan breksi Wuni, Satuan batupasir-tufaan Wuni, Satuan intrusi-andesit Wuni, Satuan batugamping Wonosari (N16-N17), Endapan pasir pantai, dan Endapan aluvial (*recent*). Sedangkan struktur geologi daerah telitian berupa kekar-kekar tektonik dan pola kelurusan yang dapat diinterpretasi melalui citra SRTM.

Berdasarkan data geolistrik serta hidrogeologi sistem akuifer daerah penelitian dapat dibagi menjadi 2 sistem, antara lain sistem akuifer antar butir dan rekahan, serta sistem akuifer rekahan dengan jenis akuifer bebas dan akuifer semi-tertekan. Adapun faktor pengontrol pola akuifer airtanah antara lain geomorfologi, litologi akuifer, litologi batuan dasar, struktur geologi (kedudukan lapisan batuan, kekar dan sesar), tingkat pelapukan batuan, porositas batuan baik primer maupun sekunder, kedalaman dan aliran muka airtanah yang mempengaruhi dimensi secara vertikal maupun horisontal dari akuifer airtanah tersebut.

Kata Kunci : airtanah, geolistrik, resistivitas, akuifer